

ABSTRAK

Reny Rahmalina (2014). Kontrastivitas Makna Kata *Kowai* dan *Osoroshii* dalam Bahasa Jepang dengan Kata Takut dalam Bahasa Indonesia

Penelitian ini adalah penelitian kontrastif dengan topik ‘Kontrastivitas Makna Kata *Kowai* dan *Osoroshii* dalam Bahasa Jepang dengan Kata Takut dalam Bahasa Indonesia’. Penelitian ini mengkolaborasikan teori semantik leksikal dan teori perbandingan komponen emosi dalam ilmu Psikologi. Penelitian ini bertujuan menemukan persamaan dan perbedaan makna antara kata *kowai* dan *osoroshii* dalam bahasa Jepang dengan kata takut dalam bahasa Indonesia, baik dalam tataran konsep maupun praktik berbahasa. Oleh karena itu, kegiatan yang dilakukan adalah menentukan komponen-komponen makna yang dimiliki oleh kata *kowai* dan *osoroshii* dalam bahasa Jepang dengan kata takut dalam bahasa Indonesia. Komponen makna di sini yaitu anteseden, penilaian, pengalaman subjektif, dan ekspresi emosi. Selanjutnya, mengumpulkan kalimat-kalimat yang mengandung kata *kowai* dan *osoroshii* dalam bahasa Jepang dengan kata takut dalam bahasa Indonesia kemudian dilakukan analisis konteks kalimat yang bertujuan untuk mencari dalam konteks seperti apa sajakah kata *kowai* dan *osoroshii* dalam bahasa Jepang dengan kata takut dalam bahasa Indonesia tersebut dipakai oleh penutur masing-masing bahasa. Tahap berikutnya ialah komponen-komponen yang berhasil ditentukan dicatat dan disusun kembali dalam sebuah tabel untuk memudahkan tahap pengkontrasan makna. Terakhir adalah mengkontraskan makna kata *kowai* dan *osoroshii* dalam bahasa Jepang dengan kata takut dalam bahasa Indonesia. Kontras makna menghasilkan persamaan dan perbedaan makna di antara kata *kowai* dan *osoroshii* dalam bahasa Jepang dengan kata takut dalam bahasa Indonesia. Secara umum makna kata *kowai* dan *osoroshii* dalam bahasa Jepang dengan kata takut dalam bahasa Indonesia adalah sama yakni bahwa ‘takut’ merupakan reaksi spontan seseorang terhadap reaksi negatif dari luar. Persamaan konsep ini berimplikasi pada persamaan makna yang dimiliki keduanya, yaitu bahwa kata *kowai/osoroshii* dan takut adalah ‘perasaan tidak tenang, gelisah, dan cemas sebab adanya suatu kondisi yang dapat membahayakan dan merugikan diri’. Perbedaan antara kata *kowai* dan *osoroshii* dalam bahasa Jepang dengan kata takut dalam bahasa Indonesia ialah pada situasi yang melibatkan kesadaran hati nurani yang dapat diwujudkan dengan rasa kepatuhan kepada Tuhan YME, sedangkan salah satu pemicu *kowai* dan *osoroshii* bagi penutur bahasa Jepang adalah situasi yang melibatkan interaksi dengan pihak lain, Perbedaan konsep tersebut lahir karena perbedaan latar belakang budaya di antara kedua penutur bahasa.

Kata Kunci: *Kowai*, *Osoroshii*, Takut, Kosakata Emosi, Komponen Emosi, Komponen Makna, Kontras Makna.